

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 8 informan yaitu pedagang makanan dan kerajinan tangan khas daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan tentang pemahaman dan penerapan Etika Bisnis Islam para pedagang makanan dan kerajinan tangan khas daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan ialah :

1. Bagaimana pemahaman Etika Bisnis Islam para pedagang makanan dan kerajinan tangan khas daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan :
  - a. Yang memahami Etika Bisnis Islam, ada 3 Orang dari Informan Yang penulis wawancara, walaupun tidak sama persis dengan definisi Etika Bisnis Islam yang tertuang dalam buku-buku ataupun jurnal dan lainnya akan tetapi mereka mengetahui dasar tentang apa itu Etika Bisnis Islam, karena mereka sudah mengatakan bahwa Etika Bisnis Islam itu mengikuti pedoman Ummat islam yaitu Baginda Rasulullah Saw, dan tidak lupa juga mereka mengatakan bahwa tidak diperbolehkannya memperjual belikan barang yang haram, karena itu sudh menyalahi ajaran Rasulullah Saw.
  - b. Yang kurang memahami tetapi masih menerapkannya, ada 4 Orang dari Informan Yang penulis wawancara kebanyakan dari pedagang masih kurang memahami apa itu Etika Bisnis Islam apalagi mendefiniskanya karena kebanyakan dari pedagang itu berlatar belakang sekolah menengah yang belum terlalu menjajaki pendalaman tentang Etika Bisnis Islam, akan tetapi para pedagang tersebut masih menerapkan Etika Bisnis Islam tersebut walaupun tidak terlalu bisa menjabarkan apa itu Etika Bisnis Islam.

- c. Tidak mengetahui Etika Bisnis Islam, ada 1 Orang dari Informan Yang penulis wawancara yang sama sekali tidak mengetahui apa itu Etika Bisnis Islam, apalagi terkesan marah ketika penulis wawancara tentang Etika Bisnis Islam tersebut, karena mungkin didasari dengan pengetahuan yang kurang dan pendidikan yang lumayan rendah serta lingkungan yang tidak mendukung untuk memperdalam pengetahuan tentang islam ataupun Etika Bisnis Islam itu sendiri.
2. Bagaimana penerapan Etika Bisnis Islam yang digunakan oleh para pedagang makanan dan kerajinan tangan khas daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Para pedagang makanan dan kerajinan tangan khas daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah mulai menerapkan tentang Etika Bisnis Islam tersebut dari wawancara yang penulis lakukan terdapat bermacam-macam penerapan seperti memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan, memberikan kejujuran tentang bahan dan tak lupa untuk selalu ber akad jual beli ketika transaksi jual beli berlangsung, mereka mengetahui bahwasanya berdagang tidak hanya untuk mendapatkan untung akan tetapi juga untuk mendapatkan Ridho Allah dan Rasulnya, serasa itu cukup membuktikan bahwa para pedagang sudah sangat menerapkan apa itu Etika Bisnis Islam

## **B. Saran**

Saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi pertimbangan bagi Pemerintah dan Masyarakat Umum.

1. Saran untuk pemerintah/pejabat Negeri, agar bisa lebih memperhatikan, Pedagang-pedagang Khas Indonesia agar dapat memperluas lapangan pekerjaan, lebih mengenalkan Makanan serta kerajinan anak bangsa serta mengurangi angka pengangguran di Indonesia

2. Untuk para Pedagang agar selalu bijaksana dalam menanggapi ataupun menerima suatu masalah apalagi masalah yang berhubungan dengan Transaksi Jual beli

Untuk masyarakat, hendaknya lebih aktif dan lebih menghargai budaya serta kerajinan tangan ataupun makanan khas daerah serta lebih aktif dalam membangun lapangan pekerjaan tidak hanya menunggu bekerja dengan orang lain melainkan menciptakan lapangan kerja sendiri agar lebih memperkenalkan budaya serta kerajinan tangan ataupun makanan khas Daerah yang ada di Negara Indonesia